

PACITAN NATURE RESORT



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik**

Oleh:

GADANG WAHYU WIBOWO
D 300 140 008

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

PACITAN *NATURE RESORT*

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

GADANG WAHYU WIBOWO
D 300 140 008

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing,



Nur Rahmawati Syamsiyah., ST., MT
NIK. 720

HALAMAN PENGESAHAN

PACITAN NATURE RESORT

Oleh:

GADANG WAHYU WIBOWO

D 300 140 008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji, Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 3 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Nur Rahmawati Syamsiyah., ST., MT (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Ir. Alpha Fabela Priyatmono, MT (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Ir. Indrawati, MT (.....) (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Teknik,



Ir. Saiful Bahri Jono, M.T., Ph.D., IPM

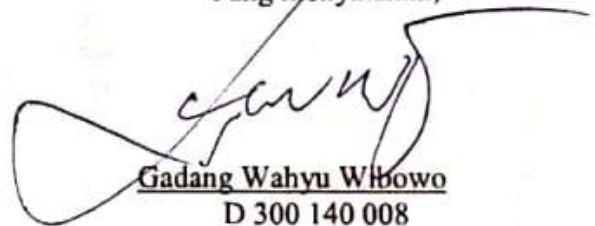
NIK 682

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Januari 2019

Yang menyatakan,



Gadang Wahyu Wibowo

D 300 140 008

PACITAN NATURE RESORT

Abstrak

Kabupaten Pacitan adalah suatu Kabupaten yang memiliki berbagai macam objek wisata yang memiliki slogan “Pacitan Paradise of Java” dan mulai berkembang sedikit demi sedikit. Dengan potensi wisata yang ada di Kabupaten Pacitan terutama Kecamatan Pacitan yang juga memiliki potensi dalam kepariwisataan belum terealisasi dalam segi pembedayaan hotel dan resort. Salah satu usaha pengembang wisata dengan mendukung kawasan resort dengan tata bangunan dan lokasi yang seterategis adalah salah satu usaha untuk menarik wisatawan yang berdatang ke Kabupaten Pacitan. Dengan metode deskriptif komperatif dan kajian literatur dalam pengumpulan data, dapat terwujudnya usaha untuk membangun wadah bagi wisatawan yang datang ke Kabupaten Pacitan tentunya dengan mempertimbangkan pendekatan wisata yang ada yaitu Pantai Telengria dan Pantai Pancer Door, resort yang akan dikembangkan berdekatan dengan 2 (dua) wisata pantai tersebut. Dikarenakan di wilayah pantai tersebut jarang sekali resort ataupun hotel yang berada di sekitar wisata. Maka dari itu Pacitan Nature Resort mengutamakan kenyamanan, keindahan pemandangan, fasilitas, bersih, dan tak lain juga menganut aspek naturalisme di dalam kawasan resort ini. Selain itu dengan sebuah fasilitas sekelas resort bintang tiga (***) selain bertujuan untuk menambah lapangan pekerjaan di Desa Kembang juga bertujuan untuk menambah wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berlibur ke Kabupaten Pacitan.

Kata Kunci: resort, wisata, kota pacitan, desain.

Abstract

Pacitan Regency is a Regency that has a variety of tourist attractions that have a slogan "Pacitan Paradise of Java" and begin to develop little by little. With the tourism potential in Pacitan District, especially Pacitan District, which also has potential in tourism, it has not been realized in terms of hotel and resort development. One of the tourism developer businesses by supporting the resort area with a strategic building and location is one that needs to attract tourists who come to Pacitan Regency. With the comparative descriptive method and literature review in data collection, efforts can be made to build a forum for tourists who come to Pacitan Regency, of course by considering the existing tourism approaches, Telengria Beach and Pancer Door Beach, the resorts to be developed are close to 2 (two) beach tourism. Because in the area of the coast are rarely resorts or hotels that are around the tourist. Therefore, Pacitan Nature Resort prioritizes comfort, beauty of scenery, facilities, clean, and none other than adhering to aspects of naturalism in this resort area. In addition, with a facility of three-star resort class (***) besides aiming to increase employment in the Kembang Village, it also aims to add domestic and foreign tourists to vacation in Pacitan Regency.

Keywords: resort, tourism, city of pacitan, design.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Pacitan yang memiliki berbagai macam objek wisata dengan slogan “*Pacitan Paradise of Java*” yang dapat menarik wisatawan domestic maupun mancanegara namun kurang dalam hal pengembangan penataan kawasan yang lebih terarah dan penerapan fasilitas serta wadah yang cukup baik. Pacitan memiliki banyak objek wisata yang berupa pantai, goa dan juga wisata budaya.

Potensi wisata di Kawasan Pacitan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang menjadi faktor utama dalam melakukan pengembangan di setiap sector pada Kabupaten Pacitan. Terlebih dengan keadaan Kabupaten Pacitan masih tergolong natural dengan ditambah wisata pantai yang masih bersih, yang mana sangat digemari wisatawan domestic maupun mancanegara dengan keasriannya. Namun demikian prasarana dan sarana seperti hotel, resort dan villa belum begitu mendominasi untuk menjunjung kota yang penuh wisata ini.



Gambar 1. Peta Wisata Pacitan

Sumber : <http://pacitantourism.net/wp-content/uploads/2017/09/Peta-Wisata-Watermark-Image-kecil.jpg>

Penulis memiliki gagasan untuk mampu menjunjung dan juga mempopuleritaskan wisata dengan mengembangkan sarana prasarana resort yang

dapat menarik perhatian para wisatawan untuk berkunjung di Kabupaten Pacitan. Lokasi yang menarik dan dapat dikembangkan menurut penulis adalah Desa Kembang Kabupaten Pacitan berdekatan persis dengan pantai Telengria dan pantai Pancer Door. Pacitan adalah salah satu kabupaten yang memiliki teluk yang mana di daerah sekitar Kabupaten Pacitan ini sebagian besar adalah dataran tinggi, Di daerah inilah termasuk lokasi dataran tinggi yang tergolong bagus dijadikan resort. Potensi tersebut dapat dilihat dari bentuk dari teluk atau tebing di lokasi tersebut menghadap ke barat dan berhadapan langsung dengan pemandangan pantai Kabupaten Pacitan dengan Keseluruhan, tak lain juga pemandangan Sunset bisa terlihat bagus di lokasi ini. Dengan adanya sarana penginapan resort yang memfasilitasi berbagai kenyamanan dengan *view* lokasi yang menarik dapat menarik wisatawan mancanegara dan juga berdampak baik untuk masyarakat sekitar dalam bidang perekonomian.

Dari pengembangan perencanaan kawasan resort ini yang nantinya dilakukan dapat memberikan pengembangan potensi wisata yang baru yang dapat menarik banyak perhatian wisatawan domestic maupun mancanegara. Selain itu juga dapat berdampak baik untuk mengangkat perekonomian di Desa Kembang dan sekitarnya.

Gaya arsitektur kontemporer secara sederhana dapat didefinisikan sebagai arsitektur yang dibuat saat ini. Gaya arsitektur ini bersifat dinamis dan secara konstan akan selalu berubah. Gaya arsitektur kontemporer berkembang dari gaya arsitektur lainnya, arsitektur ini menggabungkan berbagai elemen gaya arsitektur tanpa ada satu elemen gaya arsitektur yang menonjol.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana merencanakan dan merancang resort di Desa Kembang, Kabupaten Pacitan dengan memperlihatkan potensi lokasi yang ada dengan pendekatan konsep arsitektur kontemporer?

1.2 Tujuan

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan bangunan *resort* yang mendukung kenyamanan pengguna resort dengan menyajikan pemandangan dan

nuansa asri dari alam yang masih terjaga keasliannya melalui gaya bangunan arsitektur kontemporer.

1.3 Lingkup Pembahasan

a. Secara Lokus / Lokasi

Lingkup pembahasan yang dilakukan hanya berada di Kawasan Desa Sadeng, Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Pembahasan berdasarkan analisa data yang relevan terhadap perencanaan desain *Resort* sebagai sebuah penginapan dan rekreasi.

b. Secara Fokus

Pembahasan difokuskan pada disiplin ilmu Arsitektur pada kawasan yang terpilih dengan melakukan penerapan desain terhadap Arsitektur Kontemporer sebagai pendekatan fasilitas yang mampu menjamin dan memenuhi kebutuhan pengunjung.

2. METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan memberikan gambaran tentang objek studi melalui analisis secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh baik data primer maupun sekunder.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lokasi Site



Gambar 2. Lokasi site terpilih
Sumber : googlemaps.com 2018

Site yang akan digunakan berada di seberang Pantai Pancer Door, dekat dengan muara sungai Grindulu dan berbatasan dengan Desa Plumbungan. Kondisi site saat ini adalah berupa tanah hamparan hutan dengan akses berupa jalan setapak yang kecil. Seiring dikembangkannya Kawasan Pantai Gelon di Desa Kembang, maka sudah mulai dilakukan pengembangan akses jalan.

Potensi site tersebut adalah

- a. Dekat dengan pantai *Pancer Door*
- b. Dekat dengan pengembangan olahraga *surfing*
- c. Berda di bukit yang tingginya sekitar 1000 m dari permukaan laut
- d. Pemandangan laut, pantai, sungai, sunrise, dan senset



Gambar 3. Situasi site
Sumber : Dokumen pribadi.



Gambar 4. Situasi site
Sumber : Dokumen pribadi.

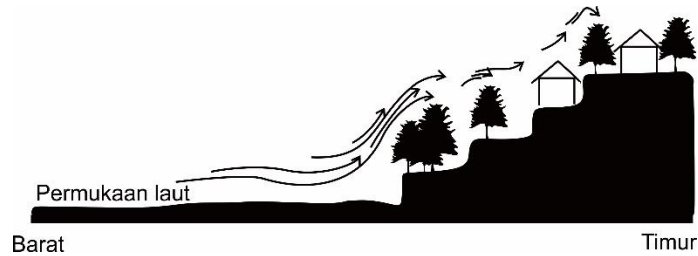
3.2 Konsep

3.2.1 Analisa Konsep Angin

- a. Pemanfaatan tanaman berakar kuat sebagai penyejuk, penyegar dan pereduksi angin pantai.
- b. Pemanfaatan angin tepi pantai untuk penghawaan alami dari sirkulasi udara dalam ruangan.
- c. Orientasi bangunan yang dapat secara maksimal memanfaatkan kondisi klimatologis tanpa mengurangi kenyamanan pengguna bangunan.
- d. Suhu udara yang cukup panas diantisipasi dengan pemanfaatan air dan tanaman sebagai unsur penyejuk dan memisahkan bangunan-bangunan dengan jarak yang cukup.

Respon Desain

- a. Untuk memperlambat kecepatan angin menuju area rekreasi maka digunakan pohon besar berakar kuat dan rimbun sebagai penahan dan pemecah angin.



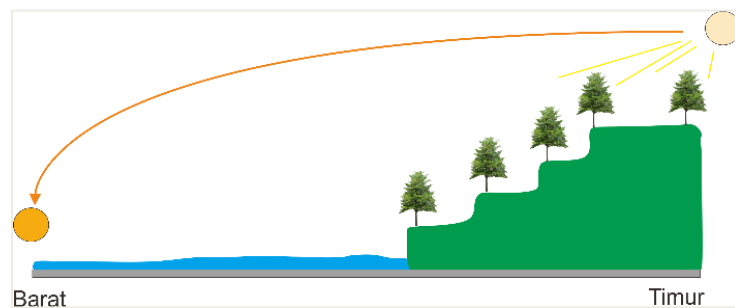
Gambar 2. Ilustrasi kecepatan angin
Sumber : *Analisa Penulis 2018*

3.2.2 Analisa Konsep Matahari

- a. Vegetasi yang cukup rindang untuk pereduksi cahaya
- b. Pemanfatan cahaya sinar matahari pagi dan sore
- c. Arah bangunan yang lebih effisien untuk mengurangi cahaya yang masuk di dalam bangunan

Respon

- a. Sebagai *spot view sunrise dan sunsite*
- b. Penerapa vegetasi yang banyak dan rumbun di bagian timur dan tengah site



Gambar 6. Respon dari analisa cahaya matahari
Sumber: Penulis, 2018

3.2.3 Analisa Konsep Air

- a. Konsep *track* wisata air.



Gambar 7. Konsep track wisata air

Sumber :Analisa Penulis, 2018

Keterangan :

- 1) Pantai Pancer Door, dapat dimanfaatkan wisatawan untuk olahraga *surfing*. Berjarak 500m dari site.
- 2) Sungai grindulu, untuk wisata keliling sungai dengan menggunakan sampan. Berjarak 600m dari site
- 3) Pantai Telengria, memiliki ombak yang cukup tenang dapat dimanfaatkan untuk bermain air yang ramah keluarga. Berjarak 2 kilo dari site
- 4) Tempat pelelangan ikan, untuk wisata belanja hasil laut. Berjarak 3 kilo dari site.

3.3 Konsep Ide Bentuk

Bentuk bangunan utama pada perencanaan bangunan Pacitan *Natrure Resort* menerapkan penekanan pada konsep Kontenporer dengan mendominasi bentuk natural dari site.

Seluruh bangunan di *resort* ini memiliki kesamaan yang mengutamakan gaya moderen yang minimalis yaitu dengan karakter bentuk persegi dan persegi panjang yang ditumpuk mengikuti konturnya. Ide bentuk yang spesifik dari bangunan ini adalah rubik persegi yang berbeda sisi atau dengan nama lainnya yaitu rubik *mirror*, contoh gambar sebagai berikut :



Gambar 8. Gambar Ide Bentuk Rubik
Sumber: sofkhalbestgift.blogspot.com/

Berikut 3 contoh bangunan yang akan di terapkan di *resort* ini :



Gambar 9. Contoh gambar bentuk bangunan
Sumber :id.pinterest.com

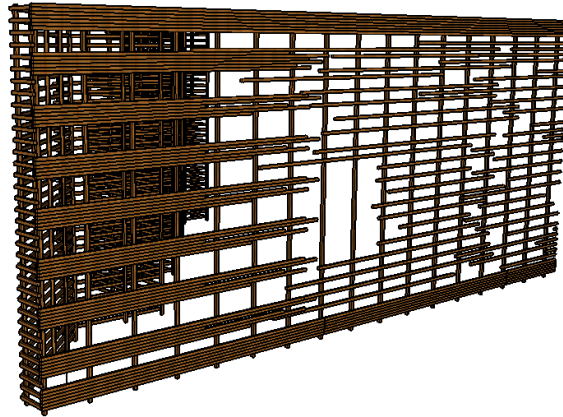


Gambar 10. Contoh gambar bentuk bangunan
Sumber :id.pinterest.com

Beberapa contoh bangunan ini menggunakan jendela yang besar untuk mendukung *view* yang ada,

Konsep tampilan exterior bangunan meliputi pemilihan material kayu, kaca, beton, dan alumunium. Konsep bentuk fasad yang akan di terapkan di bangunan ini adalah sebagai berikut :

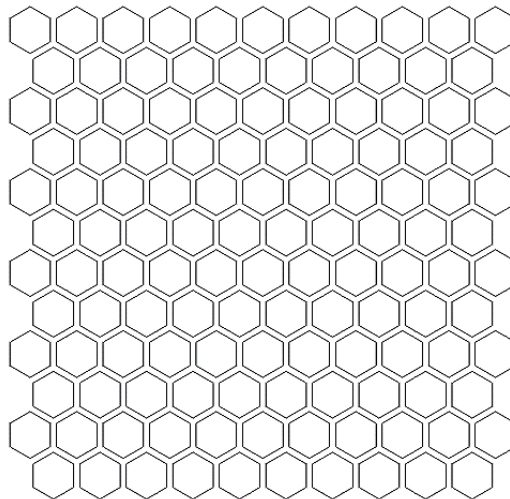
1) Bentuk fasad abstrak.



Gambar 3. Bentuk fasad bangunan
Sumber: Penulis, 2018

Fasad berikut memiliki karakter abstrak yang berlobang dan dapat digunakan sebagai pagar pembatas, restoran *outdoor*, dan gardu pandang

2) Bentuk fasad rumah lebah.



Gambar 4. Bentuk fasad rumah lebah
Sumber : Penulis, 2018

Bentuk fasat ini berbentuk rumah lebah yang digunakan sebagai kanopi kolam renang, pedestrian, dan bentuk taman.

Dua fasad tersebut dapat di terapkan dibangunagan *resort* yang bertujuan untuk menselaraskan bentuk fasad dengan bangunan yang dapat memberi cirikhas kawasan Pacitan *Nature Resort*.

4. PENUTUP

Memberikan konsep kenyamanan yang menyatu dengan alam sekitar dengan keberadaannya di atas bukit menjadikan salah satu tujuan wisatawan mancanegara maupun domestik untuk berkunjung, berfoto, ataupun berekreasi bersama keluarga untuk menikmati keindahan alam Kabupaten Pacitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, Fketcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (1995). *Tourism, Principles and Prantice*. London: Logman.
- Direktorat Jenderal Pariwisata. (2002). *Pariwisata Tanah Air Indonesia*. Jakarta.
- Gultom, T. (2013, Januari 24). *Perkembangan Arsitektur Dunia*. Jakarta, Indonesia.
- Indonesia Tourism. (2017). *Eastjava.com*. Dipetik September 8, 2018, dari Eastjava.com: <http://www.eastjava.com/tourism/pacitan/ina/about.html>
- JDIH. (1986). *Peraturan Usaha dan Penggolongan Hotel [Online]*. Dipetik September 25, 2018, dari https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/Kepmenparpostel_37_1986.pdf
- Kando, B. (2014). *Thesis UIN Malang*, 15.
- KBBI. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Kepariwisataan, U.-U. N. (1990). *Indonesia*.
- Kurniawati, R. (2013, Januari 11). *Definisi Restoran, Kualitas Pelayanan, dan Kepuasan Pelanggan*. Dipetik September 30, 2018, dari Website Sahid Tourism Travel Bussiness Institute: <https://rinakurniawati.wordpress.com/2013/01/11/definisi-restoran-kualitas-pelayanan-dan-kepuasan-pelanggan/>
- Kusumaningrum, D. (2009). *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gajah Mada*, 16.
- Marlina, E. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: ANDI.
- Muljadi, A. (2012). *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Neufert, E. (2013). *Data Arsitek*.
- Neufert, E. (2013). *Data Arsitek*. Dalam *Data Arsitek* (hal. 105). Jakarta: Erlangga.
- Nusantara Pos . (2017, November 8). *Nusantara Pos Media Digital Nusantara*. Dipetik September 29, 2018, dari Desa Kembang Pacitan Melalui Pokdarwis Mengembangkan Wisata Perahu di Alur Sungai Grindulu:

- <http://nusantarapos.co.id/desa-kembang-pacitan-melalui-pokdarwis-mengembangkan-wisata-perahu-di-alur-sungai-grindulu/>
- Pemerintah Kabupaten Pacitan. (2018). *Web site Pemerintah Kabupaten Pacitan*. Dipetik September 28, 2018, dari <http://pacitankab.go.id/demografi/>
- Pendit, Nyoman. (1999). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.
- Pojok Unik Interior. (2016, April 2). *Perbedaan Rumah Modern dan Tradisional*. Dipetik September 30, 2018, dari Website Edupaint: <http://edupaint.com/pojok-unik/pojok-unik-interior/9218-perbedaan-rumah-modern-dan-tradisional.html>
- Sanctuary Olonana Retreats. (2018). *Sanctuary Olonana Web site*. Dipetik September 26, 2018, dari <https://www.sanctuaryretreats.com/kenya-camps-olonana>
- Setiawan, E. (2017). Pangandaran Beach Resort Hotel di Pangandaran. *Jurnal President University*, 10.
- Shannessy, O. (2001). 7.
- Sulistiani, E. (2015, Juni 22). *Tipe Kamar Hotel Berdasarkan Fasilitasnya*. Dipetik September 30, 2018, dari Website Lombok Society: https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b&ei=QKKxW-TON5Ob9QOB96KwCQ&q=contoh+kamar+hotel+sesuai+kualifikasinya+menurut+para+ahli&oq=contoh+kamar+hotel+sesuai+kualifikasinya+menurut+&gs_l=psy-ab.1.0.33i160k1l2.3538.5728.0.7241.9.9.0.0.0.0
- Suwena, I Ketut dan Widyatmaja, I Gst Ngr. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Udayana University Pers.
- Teluk Pacitan. (2012, Mei 18). *Website Teluk Pacitan*. Dipetik September 29, 2018, dari http://telukpacitan.blogspot.com/2012/05/blog-post_18.html
- Undang-Undang. (2009). *Paten No. 10*. Indonesia.
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.